

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak saat ini menjadi topik masalah yang diprioritaskan pada pembangunan kesehatan di Indonesia. Hal ini dikarenakan angka kematian ibu (AKI) yang berhubungan erat dengan indikator derajat kesehatan masyarakat. Ibu dan anak sendiri merupakan kelompok yang paling rentan masalah perihai kesehatannya. Angka Kematian Ibu (AKI) ini mengacu pada jumlah khusus kematian ibu yang terjadi dimana berhubungan erat dengan masa kehamilan, persalinan serta masa nifas.

Pengetahuan tentang perawatan, upaya pencegahan, komplikasi atau hal-hal penyulit pada masa kehamilan, serta kehamilan resiko tinggi sangat diperlukan oleh ibu hamil selama masa kehamilan. Kehamilan resiko tinggi merupakan kehamilan yang menyebabkan ibu hamil dan bayi menjadi sakit atau bahkan mempunyai resiko bayi meninggal sebelum persalinan berlangsung (Sinsin, 2008). Kematian wanita usia subur di negara miskin diperkirakan sekitar 25-50% penyebabnya adalah masalah kesehatan, persalinan, dan nifas (WHO, 2015).

Angka kematian ibu yang terjadi di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2014 tercatat sebanyak 711 kasus. Jumlah tersebut mengalami penurunan pada tahun 2015 yaitu sebanyak 619 kasus, dan pada tahun 2016 didapatkan data sebanyak 602 kasus. Angka kematian ibu yang terjadi di provinsi Jawa Tengah hingga tahun 2017 terus mengalami penurunan, yaitu tercatat sebanyak 252 kasus. Angka kematian ibu maternal di kabupaten Sukoharjo pada tahun 2015 adalah 159,06/100.000 kelahiran hidup, angka ini meningkat bila dibandingkan dengan tahun lalu 2014 yaitu 100,48/100.000 kelahiran hidup.

Data yang diperoleh di Kabupaten Sukoharjo deteksi resiko tinggi ibu hamil tahun 2015 adalah 20% atau sebanyak 2.860 ibu hamil termasuk kehamilan dengan resiko tinggi (komplikasi kebidanan) dan dari semua kasus tersebut dapat tertangani 100%. Data yang diperoleh di kecamatan Kartasura terdapat sebanyak 1973 ibu hamil, 395 diantaranya diperkirakan mengalami komplikasi kebidanan. Pengetahuan terhadap kehamilannya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingginya angka kematian ibu.

Pengetahuan merupakan salah satu komponen faktor predisposisi yang penting untuk perilaku kesehatan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang resiko tinggi kehamilan kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah resiko kehamilan tersebut, dan ibu memiliki kesadaran untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga hal tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan.

Pendidikan kesehatan merupakan satu bentuk upaya tindakan mandiri keperawatan yang dilakukan untuk membantu klien maupun pasien baik individu, kelompok, maupun masyarakat dalam mengatasi kesehatannya melalui kegiatan pembelajaran yang didalamnya perawat berperan sebagai perawat pendidik, klien dan perawat akan saling bekerjasama demi terpecahnya suatu masalah melalui proses negosiasi tentang pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu, kelompok, dan masyarakat agar menjadi hal-hal yang positif secara terencana melalui proses belajar (Suliha, 2015).

Sementara itu Silberman (2009:240) berpendapat bahwa metode *Index card Match* (ICM) merupakan cara pembelajaran yang aktif dan menyenangkan untuk meninjau kembali materi yang telah diberikan sebelumnya. Pembelajaran dengan cara ini memperbolehkan peserta untuk berpasangan dan memainkan kuis dengan peserta lainnya. Kegiatan pembelajaran aktif meliputi berbagai macam cara untuk membuat peserta menjadi aktif sejak awal mula dilakukannya kegiatan pembelajaran. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta dalam mengkaji materi yang telah disampaikan oleh penyaji.

Studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah desa Gonilan didapatkan jumlah ibu hamil keseluruhan 30 orang ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 ibu hamil didapatkan bahwa 7 dari 10 ibu hamil di desa Gonilan belum mengetahui secara menyeluruh tentang pengertian,

komplikasi, dan dampak dari kehamilan resiko tinggi. Berdasarkan hasil observasi dari 7 ibu hamil tersebut yang memiliki pengetahuan kurang, 6 ibu hamil diantaranya termasuk kategori ibu hamil yang memiliki resiko tinggi. Diantaranya disebabkan karena memiliki usia lebih dari 35 tahun, hipertensi, serta riwayat SC.

Tenaga kesehatan yang ada pada wilayah desa tersebut mengatakan bahwa sebagian ibu hamil memiliki pengetahuan yang kurang terkait tentang kehamilan resiko tinggi karena banyak ibu yang masih sering menyepelekan keadaan ini. Kenyataannya hal ini sangatlah penting untuk menjaga serta mengontrol kesehatan ibu dan anak agar tidak terjadi masalah selama persalinan maupun saat kehamilan. Tenaga kesehatan terutama bidan desa setempat sudah membagikan buku KIA untuk ibu hamil dimana buku ini berisi tentang bagaimana perawatan ibu dan anak yang benar, akan tetapi hal ini seringkali diabaikan oleh ibu nifas.

Berdasarkan studi literatur dan studi pendahuluan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi dengan metode *index card match* terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Gonilan Kartasura.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas peneliti merumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi dengan metode *index card match* terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Gonilan Kartasura?”.

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dan tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi metode *index card match* terhadap pengetahuan ibu hamil di desa Gonilan Kartasura.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengetahuan Ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *index card match* di desa Gonilan Kartasura.
- b. Mengetahui pengetahuan Ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode *index card match* di desa Gonilan Kartasura.
- c. Mengetahui pengaruh metode *index card match* dalam pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi terhadap pengetahuan ibu hamil di desa Gonilan Kartasura.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam penulisan laporan ini sebagai penerapan ilmu yang didapat dengan proses pembelajaran secara nyata dalam membuat laporan penelitian ini.

2. Bagi pendidikan

Diharapkan dapat melengkapi bacaan di perpustakaan sebagai acuan untuk penelitian sejenis dengan variable penelitian yang lebih kompleks.

3. Bagi Fasilitas kesehatan tingkat pertama

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu hamil berupa pemberian pendidikan kesehatan secara terus menerus pada ibu tentang kehamilan beresiko tinggi, selain itu melibatkan kader dalam melakukan monitoring terhadap ibu hamil.

D. Keaslian Penelitian

Sejauh pengetahuan penulis dari membaca hasil penelitian di perpustakaan, jurnal, maupun internet, terdapat penelitian yang sejenis dengan judul pengaruh pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi terhadap pengetahuan ibu hamil pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Fitriani, (2014), <i>Efektifitas pendidikan kesehatan tentang kehamilan resiko tinggi terhadap pengetahuan ibu hamil</i>	- Variabel bebas yaitu efektifitas pendidikan kesehatan - Variabel terikat yaitu pengetahuan ibu hamil	- Metode penelitian yaitu <i>Quasy eksperiment</i> dengan pendekatan <i>non equivalent control grup</i> - Teknik pengambilan sampling yaitu <i>purposive sampling</i> - Media berupa booklet
2.	Qudriani, (2016), <i>Persepsi ibu hamil tentang kehamilan resiko tinggi dengan kepatuhan melakukan antenatal care di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016</i>	- Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil - Teknik pengambilan sample yaitu <i>total sampling</i>	- Variabel <i>dependen</i> yaitu kepatuhan melakukan <i>antenatal care</i>
3.	Nuke Devi Indrawati, (2016) <i>Peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil resiko tinggi dengan penyuluhan berbasis media</i>	- Populasi penelitian yaitu semua wanita hamil	- Teknik pengambilan sample yaitu <i>simple random sampling</i>. - Jenis penelitian yaitu <i>control experiment design</i> - Media yang digunakan yaitu <i>leaflet</i>

Berdasarkan dari penelitian pada tabel 1.1, penelitian ini terdapat kebaruan dari penelitian sebelumnya, yaitu penelitian ini peneliti menggunakan metode *index card match* dalam pemberian pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *Power Point* dan *Booklet*.